

ABSTRAK

RAY KAL PRANANTA. Hubungan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Pada Pemandu Wisata Arung Jeram *Explore Sumatera* Tahun 2013.

(Pembimbing: M. ISHAK)

Medan, Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED. 2014.

Kegiatan arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki resiko tinggi, sehingga dibutuhkan pengadaan keamanan dan prosedur keselamatan yang ekstra sebelum melakukan kegiatan arung jeram termasuk seorang pemandu. Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang pemandu wisata arung jeram (*river guide*). Kemampuan berkomunikasi termasuk bagi seorang pemandu arung jeram juga tidak terlepas dari faktor percaya diri.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan percaya diri terhadap kemampuan berkomunikasi pada pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera* tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera* sebanyak 15 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan total unit populasi yaitu sebanyak 15 orang pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat percaya diri terhadap kemampuan berkomunikasi pada pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera* tahun 2013 dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,721 dan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Tingkat percaya diri pemandu wisata arung jeram memberikan pengaruh sebesar 51,98% terhadap kemampuan berkomunikasi pemandu wisata arung jeram dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,753 > 1,77$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,085 > 4,60$. Tingkat percaya diri pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera* mayoritas (sebanyak 40%) tergolong kategori sangat baik atau sangat percaya diri yaitu dengan rata-rata skor sebesar 81,87. Sedangkan kemampuan berkomunikasi pemandu wisata arung jeram di *Explore Sumatera* mayoritas (sebanyak 46,7%) tergolong kategori sangat baik dengan rata-rata skor angket 68,60.